

Pemanfaatan Tempat Tisu dari Kain Flanel yang Berkualitas Tinggi

**Enjeli^{1*}, Ahmad Haekal Munzir Aminuddin², Maq'firah Hakka³, A. Fatur Akbar⁴, Sapar⁵,
Ilham Tahier⁶.**

eenjeli41@gmail.com

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstract: Pemanfaatan tempat tissue flannel menjadi kerajinan tangan yang berkualitas tinggi. Tujuan program kreativitas mahasiswa – kewirausahaan (PKM-K) adalah membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengelola barang bekas menjadi barang yang berkualitas tinggi. Metode pelaksanaan program ini adalah input, proses (produksi), output, dan evaluasi. Hasil program ini adalah input, melakukan survey pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar. Selanjutnya melakukan survey tissue kain flannel sesuai yang diinginkan konsumen, tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas tinggi yang akan diproduksi. Proses (Produksi), proses pembuatan tissue kain flannel dimulai dari persiapan bahan dan alat sampai tissue kain flannel siap dipasarkan. Output, yaitu hasil kerajinan tangan tissue kain flannel yang siap digunakan dan dipasarkan kepada konsumen. Yang terakhir adalah evaluasi, yaitu tahapan ini dilakukan pada saat produksi produk tissue dari kain flannel telah selesai digunakan. Pada tahap ini akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak puas dengan hasil produk kami.

Keywords: kain flannel, tempat tissue, wirausaha, kualitas tinggi

Pendahuluan

Kain flannel adalah kain yang dibuat dari serat wol tanpa tenun. Kain flannel biasanya digunakan sebagai salah satu bahan pokok dalam pembuatan kerajinan tangan karena mudah diolah serta murah. (Wardani dkk., 2022). Jenis kain flanel yang sangat rumit juga ditemukan dalam kondisi diawetkan di sebuah makam di Siberia yang berasal dari tahun 600 M. (Aini et al., 2021). Pembuatan kreasi kain flannel secara tidak langsung akan menunjang perekonomian keluarga, Hal ini karena usaha kain flannel nantinya akan dibentuk menjadi UMKM yang memiliki peluang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta

berperan startegi dalam pembangunan ekonomi nasional. (Waluyo dkk., 2021). Proses pembuatan kain flanel disebut juga *wet felting*, yaitu proses pemanasan dan penguapan sehingga menghasilkan jenis kain flanel (*felt*) yang beragam tekstur dan jenisnya tergantung dari campuran bahan pembuatnya. Dalam menghasilkan kerajinan dari kain flanel ini membutuhkan ketekunan dan daya kreativitas yang tinggi, sehingga akan baik bila dikerjakan oleh wanita atau ibu-ibu rumah tangga, masyarakat bahkan Mahasiswa yang memiliki waktu luang dan ketekunan. (Swardana et al., 2019). Kain flannel ini selain mudah didapat harganya pun terjangkau sehingga modal untuk membuat berbagai macam kerajinan tangan dari kain flannel ini sedikit tetapi keuntungan yang didapatkan cukup lumayan untuk memulai suatu usaha baru.

Kain flannel itu sendiri merupakan salah satu jenis kain yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat aneka jenis kerajinan tangan. Salah satu alasan kenapa kain flannel dipilih sebagai bahan kerajinan tangan adalah tekstur dari kain ini yang mudah dibentuk dan harganya yang murah, selain itu untuk mendapatkan kain ini juga cukup mudah. (Amali & Mahmud, 2019). Seseorang kini menggunakannya bukan hanya sebagai bahan pakaian, seni tekstil namun juga sebagai kerajinan tangan. Kain flanel bisa digunakan untuk menghias apa saja dan apabila diberikan sentuhan kreatifitas dapat menjadi hasil kerajinan yang dapat menambah nilai ekonomi dan pendapatan. Kain ini memiliki ketebalan dan tekstur yang beragam. Oleh karena itu sangat cocok untuk dibuat kerajinan tangan. Salah satu karya kreatif yang dapat dihasilkan menggunakan kain flanel sangat diminati dan tergolong mudah untuk dilakukan dengan seni membuat pola, menggunting, dan menempel contohnya adalah membuat tempat tisu dari kain flanel. (Wahidah et al., 2019). Berkaitan dengan hal itu, rangkaian tisu dari kain flanel adalah kumpulan beberapa jenis produk dalam bentuk yang kreatif yang berasal dari kain flanel. Tempat tisu tersebut dapat dirangkai untuk kebutuhan di rumah, restaurant dll. Membuat tempat tisu adalah untuk menciptakan suatu seni melalui jari-jemari tangan. (Hartutik, 2021).

Aneka kerajinan dari kain flanel dapat digunakan sebagai pelengkap kebutuhan kehidupan sehari-hari. Karena kain flanel dengan harga yang terjangkau sangat mudah ditemukan di pasar. Kain flanel ini bisa dibuatkan menjadi tempat tisu. Dengan sikap kerja yang efektif dan efisien lebih memfokuskan pada aspek eksekutif dalam mewujudkan strategi usaha, target pekerjaan dan taktik bisnis dalam mengelola usaha (Farida dkk., 2020).

Tisu merupakan alat untuk melap keringat, menghapus percikan air, membersihkan tangan yang kotor. Penggunaan tissue digunakan dengan cara mengambil satu persatu tisu tersebut pada kotaknya. Jika kita mengambil lembaran Tisu tersebut secara terburu-buru maka Tisu-Nya menjadi berantakan.

Dengan demikian, Tisu sebaiknya di berikan wadah/tempat untuk tetap rapih dan bersih ketika akan digunakan. (Doriza et al., 2021). Kerajinan kain flanel adalah alternatif usaha yang sangat baik dikembangkan dalam upaya pemberdayaan mahasiswa kepada masyarakat berpendidikan dan berpenghasilan rendah, remaja putus sekolah atau masyarakat usia kerja yang masih menganggur serta ibu rumah tangga karena disamping memiliki nilai ekonomis juga diminati oleh berbagai kalangan dan teknik pembuatan yang mudah. Kegiatan yang dilakukan dalam kerajinan kain flanel adalah melalui pemaparan teori, peningkatan keterampilan melalui kain flanel, dan peningkatan ekonomi melalui praktik berwirausaha dengan menjual produk-produk hasil kerajinan kain flanel yang telah dibuat dimana mengaitkan dengan era digital yang nantinya melakukan penjualan dan juga sebagai tempat sharing, pemaparan teori jarak jauh antara warga belajar dengan tutor pelatihannya melalui aplikasi Whatsaap sebagai medianya. (Hudri & Nurhayati, 2020).

Tempat tisu adalah produk yang sangat dibutuhkan oleh keluarga maupun masyarakat sebagai tempat untuk meletakkan tisu di meja makan mereka. Selain itu, tempat tisu juga dibutuhkan oleh rumah makan atau restoran. Oleh karena itu, pemanfaatan tempat tisu secara umum hanya digunakan sebagai tempat tisu tanpa adanya fungsi tambahan yang lain. Salah satu metode perancangan produk yang beranjak dari kebutuhan konsumen adalah *Quality Function Deployment* yang disingkat dengan *QFD*. *QFD* merupakan suatu metode yang membuat perencanaan/desain produk (barang/jasa) dan pengembangannya, secara sistematis dikerjakan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen serta kemampuan teknis perusahaan, sekaligus mengevaluasi usaha-usaha untuk mencapai tujuan tersebut. (Siregar & Adhinata, 2017). Tempat tisu sering kali menjadi barang yang disepelihkan. Dianggap hanya sebagai wadah tisu, benda ini sangat dipandang sebelah mata. Padahal jika tidak ada tempat tisu, maka sangat mungkin lembaran-lembaran tisu milikmu menjadi terceceran dan kotor sehingga tidak bisa dipakai lagi, Untunglah sekarang mulai banyak orang yang menyadari betapa pentingnya tempat tisu. (Oka, 2018).

Sampah yang dikelola ulang dan diberdayakan dapat menjadi peluang atau

berpotensi dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Persediaan barang bekas tidak perlu dicemaskan, hanya berkontribusi dengan bank sampah atau bisa dicari sendiri, maka barang bekas akan sangat mudah diperoleh. Jika barang-barang bekas ini dimanfaatkan dan dikelola ulang, maka selain menghasilkan manfaat dan meningkatkan ekonomi keluarga, juga membantu mengatasi permasalahan sampah yang menjadi pekerjaan rumah (PR) kepada pemerintahan terutama kota-kota besar di Indonesia (Sunarsi et al., 2019).

Upaya untuk mendukung pengurangan pencemaran lingkungan seperti sampah karton bekas, maka perlu adanya kegiatan daur ulang terhadap sampah karton menjadi bahan yang berguna dan bermanfaat. Kegiatan daur ulang merupakan bentuk kreativitas dalam menggunakan barang bekas (sampah karton). Barang bekas merupakan barang yang sudah tidak terpakai, tetapi sebenarnya barang tersebut masih bisa digunakan dan dirasakan manfaatnya. (Putra et al., 2022). Kesadaran masyarakat dan kemampuan pemerintah untuk mengelola sampah masih tergolong belum maksimal. Selain itu, perilaku masyarakat dalam pengolahan sampah, khususnya penyaringan sampah masih belum maksimal. Kedua hal ini, bersama dengan faktor lainnya, dapat berkontribusi terhadap semakin meningkatnya volume sampah di Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah menyebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. (Batubara et al., 2022). Tujuan dan manfaat kegiatan PKM-K ini adalah untuk membuat konsep desain ulang tempat tissue yang sesuai keinginan konsumen dan untuk mengetahui tahapan-tahapan dari pengerjaan desain ulang Tempat Tissue serta membangkitkan motivasi untuk berwirausaha dalam mengelola tempat tisu dari kain flannel menjadi kerajinan keset yang bernilai uang.

Metode

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode presentasi, demonstrasi langsung dipraktikkan oleh peserta, serta tanya jawab. Metode presentasi digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang kreasi produk fungsional dan kain flanel, yaitu meliputi sejarah kain flanel, kegunaan kain flanel, macam-macam kain flanel. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses pembuatan kreasi produk fungsional yang berbahan baku kain flannel, peralatan yang diperlukan serta bahan digunakan dalam pembuatan produk dari kain flanel.

Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.

Pembahasan

Ide sebuah kreasi dari kain flanel yang pertama adalah sebuah tempat pensil yang terbuat dari kain flanel. Tempat pensil ini sangatlah menarik dan mudah sekali dibuat. Bahan yang digunakanpun sangat simpel sekali, hanya dengan menggunakan kain flanel, gunting, resleting, hiasan bunga dari kain flanel, gunting, jarum, dan juga benang. Cara membuatnya sangatlah mudah, Kamu hanya tinggal membuat desain yang kamu inginkan dari warna dan hiasan. Jika sudah potong sesuai ukuran desain kamu. Langkah selanjutnya, kamu bisa menjahit bagian samping dan bawahnya dengan jarum dan benang, jangan lupa pilih benang dengan warna kontrasnya biar tambah keren. Jika sudah pasang pasang resleting di bagian atas agar mudah di buka dan di tutup, dan langkah terakhir atau finishing hanya tinggal memberikan hiasan bentuk bunga dari kain flanel tadi di bagian tengah-tengah tempat pensil dan jadilah sebuah kotak pensil yang sangat mudah di buat.

Berikut ini adalah Langkah-langkah dalam pembuatan tempat tissue dari kain Flanel yang Berkualitas Tinggi yang kami demonstrasikan kepada peserta pengabdian:

- a. Buat gambar persegi panjang atau oval tepat di tengah tutup kardus. Gambar ini akan menjadi lubang tepat tisu keluar. Kemudian potong menggunakan cutter.
- b. Selanjutnya ukur kotak sepatu menggunakan penggaris, kemudian potong kain flanel untuk melapisi seluruh bagian dari kotak sepatu sesuai ukuran dari kotak sepatu. Pemilihan warna kain flanel dapat disesuaikan dengan selera dan desain yang ingin dibuat.
- c. Olesi seluruh bagian luar kotak sepatu dengan lem putih. Tempelkan kain flanel pada kotak sepatu yang sudah diolesi lem secara hati-hati dan presisi. Untuk bagian tutup kotak sepatu, jangan lupa untuk melubangi bagian tengah dari kain flanel agar ada celah untuk mengambil tisu.
- d. Setelah semua bagian luar kotak sepatu ditutupi dengan kain flanel, hias bagian sisi dari kotak sepatu untuk lebih memperindah tampilan kotak tisu nya. Dekorasi kotak

tisu dapat menggunakan manik-manik atau kain flanel yang dibentuk menjadi bunga, hewan maupun makanan.

- e. Masukkan tisu ke dalam kotak tisu yang sudah dibuat dan pasang penutupnya. Kotak tisu dari kain flanel dan kotak sepatu bekas siap digunakan menghias meja tamu.



Gambar 1. Demonstrasi Pembuatan Tempat Tissue

Dalam kegiatan pengabdian ini kami melakukan langkah-langkah yang diperlukan dalam kegiatan kami adalah kami melakukan survey pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang kami tetapkan. Kami melakukannya dengan beranggotakan 4 Mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo. Dari hasil survey pasar kami, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk usaha kami. Tetapi masyarakat perlu kualitas tempat tisu yang bagus atau yang tidak mudah rusak, desainnya yang unik, dan dapat digunakan baik di rumah maupun di tempat yang lain. Setelah melakukan survey pasar, yang kami lakukan adalah bagaimana kami harus membuat tempat tisu sesuai yang diinginkan konsumen, kami akan semaksimal mungkin untuk membuat tempat tisu yang sesuai yang diinginkan konsumen agar konsumen merasa puas dengan hasil usaha kami. Tahap selanjutnya adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas yang akan diproduksi. Dan pada tahap akhir adalah tahap evaluasi yang akan dilakukan pada saat produksi produk kami telah selesai.

Tahap Evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan mulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan waktu tertentu. Tahap pelaporan ini kami buat dan keuntungan yang di dapat, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi. Evaluasi tersebut antara lain, evaluasi kualitas produk dan fungsi kerja produk tempat tisu kain flanel, evaluasi harga jual dan evaluasi tempat pemasaran produk tempat tisu kain flanel.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pembuatan tempat tisu kain flannel bahwa dimana kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa berkreasi dalam mengelola dan menggunakan bahan sampah dan menghasilkan uang dan dimana kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa berkreasi dalam berwirausaha.

Ucapan Terima Kasih

Cukup sudah hasil kreasi kami, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan pengarahan selama proses pembuatan artikel kami. Dan ucapan terima kasih juga kepada teman sekelompok yang terlibat dalam proses pembuatan artikel dan produk ini sehingga dapat terselesaikan sesuai kadar waktunya. Serta ucapan terima kasih juga kepada teman-teman yang lain atas saran dan kritiknya untuk produk yang kami buat ini berguna dan dapat memotivasi dalam berkereasi mendaur ulang sampah dan berkereasi untuk membuat menjadi barang yang berharga dan dapat dijual.

Daftar Pustaka

- Aini, Q., Yulianto, T., & Faisal, F. (2021). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan "BUKET" Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SMK Mawaddah. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p73-77>
- Amali, L. M., & Mahmud, M. (2019). Pemanfaatan Kain Flanel sebagai Aneka Kerajinan Tangan untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan bagi Remaja Putus Sekolah di Desa Permata, Boalemo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 87–92. <https://doi.org/10.30653/002.201941.91>
- Batubara, U. M., Hanif, I., Ilyas, N. F., Putri, P. P., & Putri, R. (2022). *Volume 4 Nomor 2 (2022) ISSN Online: 2716-4225 Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Ramah Lingkungan di Desa Kampar*. 4, 291–299.
- Doriza, S., Hamiyati, H., Astuti, B., Hanifah, N., & Rahmawati, D. (2021). Pemanfaatan Waktu Luang Melalui Kreativitas Tempat Tissue dari Limbah Perca Bagi Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(1), 95–100. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/20815/pdf>
- Farida, N., Ratnawuri, T., & Puri, lilian mega. (2020). Membangun Semangat Berwirausaha Melalui Aneka Kerajinan Kain Flanel. *Artikel Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 367–371.
- Hartutik, N. (2021). Pemberdayaan Mahasiswa Kos Melalui Pelatihan Pembuatan Souvrisnar (Souvenir Wisuda Dan Seminar) Di Dusun Yusuf Hasyim Desa Gampong Teungoh Kota Langsa. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(03), 303–310.

- Hudri, I., & Nurhayati, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pelatihan Kerajinan Kain Flanel Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Bening Saguling Foundation. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 238. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.4360>
- Oka, N. A. (2018). *LKP: Perancangan Produk Tempat Tisu Daur Ulang menggunakan Material Eceng Gondok*. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/3840/>
- Putra, I. A., Febriani, Y., Rohmah, R. A. N., & Fikrotin, V. (2022). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kedungotok Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan dari Barang Bekas. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 86–92. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i2.2465
- Siregar, I., & Adhinata, K. (2017). Perancangan Produk Tempat Tisu Multifungsi Dengan Menggunakan Quality Function Deployment (Qfd). In *Jurnal Sistem Teknik Industri* (Vol. 19, Issue 2).
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4), 188–193. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i4.1720>
- Swardana, R., Mellina, E., Kho, J., Aprilson, L., Karolina, Y., Hadinata, F., Ang, P., Batam, U. I., Batam, U. I., Batam, U. I., Batam, U. I., Batam, U. I., Batam, U. I., Batam, U. I., Batam, U. I., Batam, U. I., & Batam, U. I. (2019). *Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Menggunakan Kain Flanel di Wilayah RT3/RW 3 Kelurahan Tanjung Uma*.
- Wahidah, N. I., Festiana, I., & Khasanah, U. (2019). Training of Flannel Fabrics to Encourage the Creative Economy of the Wayangur District Community [Pelatihan Kain Flanel untuk Mendorong Ekonomi Kreatif Masyarakat Kecamatan Way Bungur]. *Proceeding of Community Development*, 2, 405. <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.403>
- Waluyo, M. R., Nurfajriah, & Rahayu, F. (2021). Pelatihan Kreasi Kain Flanel dan Pembuatan E-Commerce untuk Ibu-Ibu PKK Nurul Yaqin. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*, 5(2), 107–112. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJCSL/article/view/35616>
- Wardani, S., Mardhiah, A., Rahmawati, C., Sani, R. F., Ningsih, L. J., Nurlaila, N., & Ismaturahmi, I. (2022). Peningkatan Perekonomian Keluarga Melalui Pelatihan Dan Pemasaran Produk Souvenir Berbahan Baku Kain Flanel Secara E-Commerce Bagi Ibu – Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Vokasi*, 6(4), 213. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i3.3201>